

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pengendalian Infeksi saluran pernafasan akut. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
2. Said M. Pneumonia. Dalam: Boediman I, Wirjodiardjo M. Buku ajar respirologi anak. Ed 1. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2008. hal. 350-65.
3. World Health Organization (2016). Pneumonia. WHO. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs331/en/> - diakses September 2017.
4. Djojodibroto RD. Respirologi (Respiratory Medicine). Jakarta: EGC; 2012. hal. 45,131.
5. United Nations Children's Fund (UNICEF) (2017). Pneumonia claims the lives of the world's most vulnerable children. UNICEF. <https://data.unicef.org/topic/child-health/pneumonia/#> - diakses September 2017.
6. WHO - Unicef. Pneumonia: the forgotten killer of children. Geneva: The United Nations Children's Fund/World Health Organization; 2006. p. 44.
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007. Lap Nas 2007. 2007
8. Kaswandani N (2016). Memperingati Hari Pneumonia Dunia [Internet]. IDAI. <http://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/memperingati-hari-pneumonia-dunia> - diakses September 2017.
9. Kementerian Kesehatan RI. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016. Pusat Data dan Informasi Kementerian RI. 2017
10. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2014. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2014.
11. Anwar A, Dharmayanti I. Pneumonia pada Anak Balita di Indonesia. J Kesehat Masy Nas. 2014;8(8):359–65.
12. Mokoginta D, Arsin A, Sidik D. Faktor Risiko Kejadian Pnemonia Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Kota Makassar [skripsi]. Universitas Hasanudin. 2013.

13. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2001. hal. 17-21, 56-8, 70-2.
14. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2005. hal. 9-11, 97, 160, 166, 257-63.
15. UNICEF (2016). Undernutrition contributes to nearly half of all deaths in children under 5 and is widespread in Asia and Africa. UNICEF. <https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition/#> - diakses September 2017.
16. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Lap Nas 2013. 2013;1-384.
17. Andriani M, Wirjatmadi B. Gizi Dan Kesehatan Balita Peranan Mikro Zinc pada Pertumbuhan Balita. Jakarta: Kencan; 2014. hal. 147-68.
18. Katona P K-AJ. The interaction between nutrition and infection. Clin Infect Dis. 2008;46.
19. Darwin E. Imunologi dan infeksi. Padang: Andalas University Press; 2006.
20. Baratawidjaja KG, Rengganis I. Imunologi dasar. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2014.
21. Singh YD. Pathophysiology of Community Acquired Pneumonia. J Assoc Physicians India. 2012;60(January):7-9.
22. Harsono A. Child immune response and the role of nutrition. Paediatr Indones. 2005;45(6):158-61.
23. Wicaksono H. Nutritional Status Affects Incidence of Pneumonia in Underfives. Folia Medica Indones. 2015;51(4):285-91.
24. Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran. Pedoman doagnosis dan terapi Ilmu Kesehatan Anak. Bandung: Bagian IKA FKUP/RS DR. Hasan Sadikin Bandung; 2005. hal. 403-5.
25. Staf pengajar IKA Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Buku kuliah 3 Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2000. hal 1228-30.
26. Machmud R. Pneumonia balita di Indonesia dan peran kabupaten dalam menanggulangnya. Padang: Andalas University Press; 2006. hal. 9-19, 43.

27. Ostapchuk M, Roberts DM, Haddy R. Community-acquired pneumonia in infants and children. *Am Fam Physician*. 2004;70(5):899–908.
28. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. *Profil Kesehatan Tahun 2013*. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. 2013.
29. PDPI. *Pneumonia komunitas Pedoman diagnosis dan penatalaksanaan*. Jakarta: PDPI; 2003.
30. Bourke SJ. *Lecture Notes on Respiratory Medicine*. New Castle: Blackwell Publishing; 2005. p. 45.
31. Hartati S, Nurhaeni N, Gayatri D. Faktor risiko terjadinya pneumonia pada anak balita. *J Keperawatan Indones*. 2012;15(1):13–20.
32. Efni Y, Machmud R, Pertiwi D. Artikel Penelitian Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Kelurahan Air Tawar Barat Padang. *J Kesehat Andalas*. 2016;5(2):365–70.
33. Barasi ME. *At a glance Ilmu Gizi*. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2009.
34. World Health Organization. *Pocket Book of Hospital care for children*. Geneva: WHO; 2005. p. 70-3.
35. Department of Child and Adolescent Health. *Integrated Management of Childhood Illness chart booklet*. 2008;17(17 2):36.
36. Alhamda S, Sriani Y. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)*. Padang: Deepublish; 2015. hal. 65.
37. Roth RA. *Nutrition & Diet Therapy*. 10th ed. Indiana: Cengage; 2011. p. 5-7.
38. Wahyudi I, Heni S, Muhammad H, Irnizarifka, Andre DT, M. Adrian H, et al. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita. *J Ber Kedokt Masy*. 2009;25(3):150–5.
39. Ernawati A. *Sanitasi Lingkungan , Tingkat Konsumsi, dan Infeksi dengan Status Gizi Anak Usia 2-5 Tahun Di Kabupaten Semarang Tahun 2003 [tesis]*. Univ Diponogore; 2006.
40. Kuntari T, Jamil NA, Kurniati O. Faktor Risiko Malnutrisi pada Balita. *Kesmas Natl Public Heal J*. 2013;7(12):572.

41. Wahidayat I, Sastroasmoro S. Pemeriksaan Klinis pada Bayi dan Anak. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2014. hal. 35.
42. Shampa NN, Mollah MAH, Bill MM, Kabir A, Saha NC. Comparative Study of Nutritional Status of Children (02-24 Months) with Acute Bronchiolitis and Pneumonia. J Bangladesh Coll Physicians Surg. 2017;35(1).
43. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
44. Dahlan M. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
45. Annah I, Nawi R, Ansar J. Faktor Resiko Kejadian Pneumonia Anak Umur 6-59 Bulan Di RSUD Salewangan Maros Tahun 2012. 2012;1–14.
46. Artawan, Purniti PS, Sidiartha IGL. Hubungan antara Status Nutrisi dengan Derajat Keparahan Pneumonia pada Pasien Anak di RSUP Sanglah. Sari Pediatri. 2016;17(6).
47. Faith G. Profil kesehatan kota Padang tahun 2016. 2016;2015.
48. Nurjannah, Nora Sovira SA. Profil Pneumonia pada Anak di RSUD Dr. Zainoel Abidin, Studi Retrospektif. Sari Pediatr. 2012;13(5):1–5.
49. Murdiati A. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Pneumonia pada Balita Usia 1 - 5 Tahun di Puskesmas Candi Lama Kecamatan Candisari Kota Semarang [skripsi]. Akademi kebidanan Abdi Husada; 2011.
50. Ariana S. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pedan Klaten [skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015;1–12.
51. Rodríguez L, Cervantes E, Ortiz R. Malnutrition and gastrointestinal and respiratory infections in children: a public health problem. Int J Environ Res Public Health. 2011;8(4):1174–205.
52. Pardede DKB. Peran Zink dalam Tata Laksana Pneumonia. Cermin Dunia Kedokt. 2013;40(6):326–431.
53. Fedriyansyah F, Hz HN, Theodorus T, Husin S. Hubungan Kadar Seng dan vitamin A dengan Kejadian ISPA dan Diare pada Anak. Sari Pediatr. 2016;12(4):241.

